

RINGKASAN

Pandemi COVID-19 mengakibatkan krisis kesehatan dan mengganggu aktivitas ekonomi nasional. Salah satu gangguan ekonomi nasional terjadi melalui dampaknya terhadap Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pandemi COVID-19 terhadap pendapatan usaha UMKM getuk goreng di Kelurahan Sokaraja, Kabupaten Banyumas. Selain pendapatan, parameter lain yang juga diamati adalah jam operasional usaha, jumlah tenaga kerja, jam kerja tenaga kerja, dan jumlah produksi bulanan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif, dengan teknik pengambilan data melalui kuesioner, diskusi dengan pelaku usaha dan dari beberapa sumber artikel lainnya. Populasi penelitian adalah seluruh usaha getuk goreng sokaraja di Kelurahan Sokaraja Tengah dengan teknik pengambilan sampel adalah *sensus sampling*, yaitu 25 unit usaha. Untuk mengetahui apakah pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap jumlah tenaga kerja, jam operasional, jam kerja tenaga kerja, jumlah produksi dan pendapatan digunakan uji normalitas dan *Wilcoxon Signed Rank*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 memberikan pengaruh negatif bagi UMKM getuk goreng Sokaraja yang cukup besar, antara lain menurunkan jumlah tenaga kerja, jam operasional usaha, jam kerja tenaga kerja, jumlah produksi dan pendapatan secara signifikan. Untuk itu, ada beberapa upaya yang dapat dilakukan oleh pelaku usaha UMKM getuk goreng Sokaraja untuk mengurangi dampak tersebut seperti mengubah metode pemasaran dari offline menjadi online. Strategi pemasaran yang disarankan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan perdagangan melalui *e-commerce* dan menjaga pelanggan yang sudah ada.

Kata kunci: UMKM, Pandemi COVID-19, Pendapatan

SUMMARY

The COVID-19 pandemic has resulted in a health crisis and disrupted national economic activity. One of the national economic disturbances occurs through its impact on Enterprises, Micro, Small and Medium Enterprises. This study aims to analyze the impact of the Covid-19 pandemic on the business income of UMKM Getuk Goreng Sokaraja Tengah, Banyumas Regency. In addition to income, other parameters that are also observed are business operating hours, number of employees, working hours of employees, and the amount of monthly production. This research is descriptive quantitative research, with data collection techniques through questionnaires, discussions with business actors and from several other sources of articles. The population involved in the study were all getuk goreng businesses in Sokaraja Tengah, Banyumas Regency. The sampling technique was census sampling, which consisted of 25 business units. To find out whether the Covid-19 pandemic affects the number of workers, operating hours, employee working hours, production and income, the normality and Wilcoxon Signed Rank tests are used.

The results of this study indicate that the Covid-19 pandemic has a fairly large negative effect on UMKM Getuk Goreng Sokaraja, including significantly reducing the number of workers, operating hours, employee working hours, total production and income. For this reason, there are several efforts that can be made by the Sokaraja UMKM business actors to reduce these impacts, such as changing marketing methods from offline to online. The marketing strategy suggested in this research is to trade through e-commerce and keep existing customers.

Key Word : UMKM, COVID-19 Pandemic, Income